

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan di Klinik Pratama Sahabat Ibu & Anak pada kedua ibu *postpartum* hari pertama sampai hari ketiga, dapat ditarik simpulan bahwa:

- 1) Pengkajian pada klien *postpartum* didapatkan kesamaan keluhan, yaitu keluhan nyeri. Tidak hanya keluhan nyeri, keluhan yang dirasakan oleh klien 1 dirasakan juga oleh klien 2, yaitu keluhan kondisi payudaranya yang tidak lancar mengeluarkan ASI (Air Susu Ibu).
- 2) Diagnosa keperawatan yang sama pada kedua klien tersebut, yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleksi oksitosin.
- 3) Perencanaan keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada klien *postpartum* meliputi observasi, tindakan mandiri, pendidikan kesehatan, dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan oleh penulis yaitu memberikan tindakan pijat laktasi (pijat oksitosin) 1x sehari pada pagi hari. Pada perencanaan keperawatan, terdapat 1 perencanaan yang berbeda antara klien 1 dengan klien 2. Pada klien 1 diberikan tindakan libatkan dukungan keluarga dalam usaha menyusui ibu, sedangkan pada klien 2 diberikan tindakan ajarkan klien teknik hoffman.

- 4) Pelaksanaan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis. Dalam proses pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat dan penulis tidak menemukan adanya perbedaan antara intervensi yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan.
- 5) Hasil evaluasi pada kedua klien dilakukan oleh penulis selama 3 hari pelaksanaan dan setelah 3 hari pelaksanaan. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi sebagian dan belum sesuai dengan semua kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dalam menerapkan pijat oksitosin pada ibu *postpartum*, serta dapat dijadikan referensi dasar untuk melakukan studi kasus selanjutnya.

5.2.2 Bagi Klien & Keluarga

Pelaksanaan studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan klien dan keluarga dalam meningkatkan produksi ASI melalui pemberian pijat oksitosin. Klien dan keluarga juga diharapkan mampu menerapkan pijat oksitosin pada ibu *postpartum* dengan masalah yang ketidاكلancaran ASI.

5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk klinik dalam membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat oksitosin. Penulis juga mengharapkan tenaga kesehatan dapat bekerja sama dengan keluarga klien dalam melaksanakan pelayanan kesehatan berupa pijat oksitosin sebagai perawatan yang mudah dan dapat diterapkan oleh keluarga secara mandiri.